

ABSTRAK

Risha Andri Saputri. 2009. **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Cacat Tingkat 2 (Studi Di Kampung Rehabilitasi Rumah Sakit Kusta Donorojo Jepara tahun 2008)**. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I.dr.Oktia Woro KH.M.Kes, II.dr Arulita Ika Fibriana M.Kes (Epid).

Kata Kunci : cacat, kusta

Dalam penelitian ini masalah yang dikaji adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian cacat tingkat 2 pada penderita kusta di kampung rehabilitasi Rumah Sakit Kusta Donorojo Jepara tahun 2008. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian cacat tingkat 2 pada penderita kusta di kampung rehabilitasi Rumah Sakit Kusta Donorojo Jepara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan rancangan penelitian kasus kontrol (*case control study*). Populasi terdiri dari populasi kasus yaitu penderita kusta yang mengalami cacat tingkat 2 dan populasi kontrol yaitu penderita kusta yang tidak mengalami cacat tingkat 2. Sampel yang diambil terdiri dari sampel kasus berjumlah 65 orang dan sampel kontrol berjumlah 65 orang yang diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* dengan derajat kemaknaan 0,05 dan menghitung nilai *Odds Ratio* (OR).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian cacat tingkat 2 pada penderita kusta yaitu pengetahuan penderita tentang kecacatan ($p\ value = 0,002$ OR = 3,339), sikap penderita terhadap kecacatan ($p\ value = 0,022$ OR = 2,667), perilaku pencegahan cacat penderita kusta ($p\ value = 0,003$ OR = 3,429), jenis kelamin ($p\ value = 0,000$ OR = 4,405), pendapatan ($p\ value = 0,001$ OR = 3,995), keteraturan berobat ($p\ value = 0,021$ OR = 2,468), kelambatan berobat ($p\ value = 0,000$ OR = 4,824), reaksi kusta ($p\ value = 0,022$ OR = 2,404) dan faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian cacat tingkat 2 pada penderita kusta adalah tingkat pendidikan ($p\ value = 0,612$) dan jenis kusta ($p\ value = 1,000$). Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Bagi Rumah Sakit Kusta perlu meningkatkan promosi mengenai pentingnya keteraturan berobat dan perawatan diri untuk mencegah cacat kusta, (2) Bagi penderita kusta diharapkan mengadakan perkumpulan untuk berbagi pengalaman dan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, informasi dan motivasi agar lebih mengerti cara-cara pencegahan cacat dan perawatan diri penderita kusta, (3) Bagi keluarga perlunya meningkatkan upaya motivasi keluarga kepada penderita dalam menjalani pengobatan, membantu dalam pengawasan minum obat terhadap anggota keluarga yang sedang menjalani pengobatan kusta dalam jangka waktu lama untuk menghindari ketidakteraturan pengobatan atau *drop out*, (4) Bagi Peneliti lain diharapkan untuk menambah faktor lain yang berhubungan dengan kejadian cacat kusta antara lain lama sakit, lokasi lesi, motivasi keluarga, dan perawatan diri.

ABSTRACT

Risha Andri Saputri. 2009. *The Factors which related to the Disability Cases Level 2(A Study at Rehabilitation Village of Leprosy Hospital at Donorojo, Jepara in 2008)*. A Final Project. Public Health of Science Departement. Faculty of Sports Science. Semarang State University. Advisor: I. dr. Oktia Woro KH.M.Kes, Advisor II dr.Arulita Ika Fibriana,M.Kes (Epid).

Key words: disability, leper

The problems investigated in this research are factors which related to the disability cases level 2 for many lepers at rehabilitation village of Leprosy Hospital Donorojo, Jepara in 2008. The purpose of this study is to find out some factors which related to the disability cases level 2 for many lepers at rehabilitation village of Leprosy Hospital Donorojo, Jepara.

This is a research of analytical survey with a project case control study. The population consists of the case population, the lepers who get disability level 2 and the control population is the lepers who do not get the disability level 2. There are two samples taken, they are sample of case consist of 65 people and also 65 people for the sample of control; they were taken using a technique of simple random sampling. The instruments that were used in this research are in the form of questionnaires and documentation. The data of this study were analyzed using the chi square test with significance level of 0.05 and calculated the Odds Ratio (OR) values.

It could be concluded from this research that the factors which related to the disability cases level 2 for the lepers are acquaintance of disability (p value = 0,002 OR = 3,339), the lepers' attitudes towards the disabilities (p value = 0,022 OR = 2,667), the preventing action of lepers' disabilities (p value = 0,003 OR = 3,429), sex (p value = 0,000 OR = 4,405), income (p value = 0,001 OR = 3,995), treatment regularity (p value = 0,021 OR = 2,468), treatment inaction (p value = 0,000 OR= 4,824), leprosy reaction (p value = 0,022 OR = 2,404), and some factors which are not related to the disability cases level 2, they are level of education (p value = 0,612), and kind of leprosy (p value = 1,000). From this research, it could be suggested that (1) The Leprosy Hospital should improve the socialization about the important of treatment regularity and self care to prevent leprosy disability, (2) The leper suppose to hold a conference to share their involvement and information in order to improve knowledge, information and motivation of lepers so that they will be more understand how to prevent disabilities and lepers' self care, (3) The family should improve leper's motivation to take treatment, take control in medicine regularity for the leper who should undertake leprosy therapy for some long period to avoid the healing inconsistency or it is so called drop out, (4) For the other researcher could find out another factors relate to disabilities cases leprosy, such as disease period, lesi location, motivation from the family, and self care.